

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakekatnya adalah upaya mempersiapkan manusia untuk mandiri, menjadi anggota masyarakat secara utuh dan berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan tantangan yang sangat kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia adalah upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas masyarakat agar mampu bersaing dengan negara lain. Dimana pendidikan di Indonesia masih sangat rendah, hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar adalah bukti keberhasilan, prestasi maksimal setelah belajar dan prestasi maksimal dalam menguasai mata pelajaran. Jadi, keberhasilan akademik seorang siswa dapat dilihat dari hasil akademiknya dan tentunya semua peserta didik mengharapkan hasil akademik yang baik di sekolah. (Mulyaningsih, 2014, hlm 443)

Permasalahan utama yang dihadapi di dunia pendidikan adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan dari beberapa fakta yang terjadi. Salah satunya berdasarkan hasil observasi selama magang di SMA Nasional Bandung, masih banyak sejumlah peserta didik terutama di kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung, yang belum mampu mencapai nilai KKM di atas 50% terutama pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya prestasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi selama ini mengindikasikan bahwa pembelajaran ekonomi belum sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan prestasinya, antara lain dengan menyediakan berbagai media pembelajaran dengan ringkasan materi dan sejumlah contoh soal – soal latihan, tetapi hasilnya masih belum memuaskan.

**Tabel 1.1**

**Data Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Nasional Bandung Tahun Ajaran 2021/2022**

<b>Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah siswa yang memenuhi KKM</b>	<b>Jumlah siswa yang belum memenuhi KKM</b>	<b>Jumlah semua siswa</b>
XI IPS 1	76	13 (52%)	13	26
XI IPS 2	76	12 (48%)	10	22
<b>TOTAL</b>		<b>25 (52,08%)</b>	<b>23 (46,80%)</b>	<b>48</b>

**Sumber: Arsip Guru Ekonomi SMA Nasional Bandung**

Pada observasi awal tersebut, nilai ulangan tengah semester mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung pada semester ganjil menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran ekonomi belum mencapai hasil yang maksimal. Peserta didik dikatakan memperoleh hasil yang baik apabila telah mendapat nilai diatas KKM (kriteria Ketuntasan Minimum) 76 yang di tentukan sekolah dan 52,08% peserta didik dalam dua kelas telah mencapai batas tuntas. Kondisi di SMA Nasional Bandung menunjukkan bahwa masih banyak sebagian peserta didik belum mencapai batas ketuntasan kelas.

Untuk mengkaji penyebab rendahnya prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Nasional Bandung, maka diadakan wawancara secara online dengan guru ekonomi yang hasilnya memberikan informasi bahwa peserta didik kurang semangat mengikuti pelajaran dan ketika ada kesulitan atau kurang memahami materi pelajaran para peserta didik tidak bertanya kepada guru, apabila mengerjakan tugas pun kebanyakan peserta didik saling menyontek. Selain itu para peserta didik tidak bisa menggunakan waktu belajar dirumah dengan efektif dan efisien. Adapun karena orang tua atau lingkungan peserta didik kurang mempedulikan perkembangan pendidikan anaknya. Faktor lain juga karena latar belakang dari lingkungan keluarga peserta didik yang heterogen dari berbagai macam latar belakang pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dugaan sementara dari hasil wawancara secara online dengan guru ekonomi tersebut bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi peserta didik di SMA Nasional Bandung,

kususnya kelas XI IPS tahun ajaran 2020/2021 yaitu karena faktor penggunaan waktu belajar dirumah dan lingkungan keluarga.

Prestasi yang dicapai oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam teori kognitivisme dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat berasal dari dalam dan luar diri peserta didiknya. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Slameto (2010, hlm. 54) yaitu ada dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor internal dan faktor eksternal siswa. faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri seperti cara belajar, kedisiplinan, kondisi fisik (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif) sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Faktor internal diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah cara belajar siswa. Penggunaan waktu belajar juga sangat penting, karena waktu belajar di rumah lebih banyak dibandingkan dengan di sekolah. Oleh karena itu penggunaan waktu belajar di rumah harus dapat di manfaatkan dengan semaksimal mungkin, sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Dengan penggunaan waktu belajar yang efektif peserta didik mampu memilih waktu belajar di rumah sesuai dengan keinginan dan konsentrasinya dalam belajar. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang tidak memanfaatkan waktu belajar dirumah dengan baik, karena mereka mengisi waktu luang di rumah untuk beristirahat maupun untuk bermain serta beranggapan bahwa belajar hanya ketika di sekolah saja. Hal tersebut terbukti dari kesiapan peserta didik yang kurang dalam menerima pelajaran ekonomi tersebut, sehingga prestasi belajar ekonomi masih rendah atau belum tercapainya tujuan dan ketuntasan belajar.

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama untuk pembentukan kepribadian seorang anak, yang mana dalam keluarga seorang anak akan mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya. Dalam proses ini seorang anak akan diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai - nilai kehidupan yang sangat berguna untuk menentukan perkembangan anaknya dimasa yang akan datang. Jadi lingkungan keluarga

merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, kondisi keluarga yang harmonis dan perhatian akan mendorong anak giat belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal. Sedangkan kondisi keluarga yang kurang harmonis dan tidak dapat perhatian dari orang tua akan kurang mendukung dalam hakoresil belajar peserta didiknya sehingga prestasi akan menurun dan tidak terealisasikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penting diadakan penelitian mengenai "**Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar Dirumah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 di SMA Nasional Bandung)**".

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Karena persepsi peserta didik yang menganggap belajar ketika di sekolah saja dan peserta didik belum mampu mengatur jadwal belajar sehari - hari serta tidak bisa mengefisiensikan waktu belajarnya.
2. Karena kelelahan sehingga ketika di rumah peserta didik menghabiskan waktunya untuk beristirahat, namun kebanyakan peserta didik menggunakan waktunya untuk bersantai dan bermain.
3. Kondisi atau keadaan keluarga yang tidak harmonis, sehingga mempengaruhi perilaku peserta didik dan akan malas untuk belajar, yang akan membuat prestasinya menurun.
4. Kebanyakan orang tua atau keluarga tidak memperhatikan dan mempedulikan anaknya, terutama dalam waktu belajar dan prestasinya di sekolah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan waktu belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung?

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan waktu belajar di rumah dan lingkungan belajar keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh penggunaan waktu belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh penggunaan waktu belajar di rumah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian terutama mengenai pengaruh penggunaan waktu belajar dirumah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Manfaatnya untuk memberikan arahan atau kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi peserta didik dalam menentukan cara waktu belajar dirumah agar efektif dan efisien yang dianjurkan atau diterapkan pada mata pelajaran ekonomi, yang berkaitan dengan kebijakan sekolah bahwa orang tua atau keluarga harus memperhatikan waktu belajar anaknya agar prestasinya baik.

3. Manfaat secara praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi lembaga

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi atau arsip di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pasundan.

b. Bagi sekolah dan guru

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan dan menyempurnakan sistem pembelajaran yang diterapkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi peserta didik dan peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan waktu belajar di rumah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sehingga dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik dan efektif.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Memberikan gambaran atau informasi kepada semua pihak mengenai pengaruh penggunaan waktu belajar di rumah dan lingkungan keluarga di sekolah menengah atas sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga – lembaga formal maupun non formal. Dapat menjadi pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan waktu belajar di rumah dan lingkungan keluarga bagi prestasi belajar peserta didik.

### **F. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami batasan-batasan yang diuraikan dalam penelitian ini sehingga dapat dipahami diantaranya.

1. Penggunaan Waktu Belajar di Rumah

Waktu adalah hal penting dalam kehidupan manusia terlebih dalam hal pembelajaran semakin kita menggunakan waktu secara tidak efisien maka kita juga tidak akan akan mendapatkan hasil yang memuaskan dan sebaliknya. Sehingga dengan adanya penggunaan waktu belajar yang efektif dan teratur akan membuat peserta didik tidak membuang waktu belajarnya dengan percuma. (Yossy Putri Novita, 2017, hlm. 15)

## 2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama untuk pembentukan kepribadian seorang anak. Dimana dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya serta proses untuk seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna sehingga dapat menentukan perkembangan anak di masa yang akan datang. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk dapat berinteraksi dengan keluarganya, perjumpaan dan interaksi tersebut sangatlah besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. (Yusron, 2013, hlm. 61)

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dapat dicapai seseorang setelah belajar, yaitu berusaha untuk menguasai suatu pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur prestasi belajar pada umumnya menggunakan nilai dari tes yang diberikan oleh guru. (Mulyaningsih, 2014, hlm. 443)

Berdasarkan definisi operasional dari konsep judul yang telah diuraikan di atas, maka yang di maksud “Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar Dirumah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Nasional Bandung) adalah tindakan peserta didik dalam penggunaan waktu belajar dirumah agar dapat belajar secara efektif dan efisien serta dengan adanya pengaruh utama dari lingkungan keluarga peserta didik yang memiliki banyak waktu untuk berinteraksi dan berjumpa dengan keluarganya sehingga membuat perkembangan perilaku dan kepribadian anaknya, yang akan berpengaruh pada pendidikan dan prestasi belajar anaknya terutama peserta didik kelas X IPS di SMA Nasional Bandung.

## **G. Sistematika Skripsi**

Berdasarkan rujukan pada buku panduan karya tulis ilmiah bagian ini merupakan kandungan setiap bab secara sistematis dalam penulisan skripsi:

## 1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini memaparkan suatu masalah pada latar belakang yang berkaitan dengan yang dilakukan dalam penelitian dari identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang disesuaikan dengan sistematika skripsi.

## 2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bagian ini berisi pembahasan kajian teori yang ditinjau dari merumuskan konsep penelitian dan konsep penelitian dari kerangka pemikiran terkait variabel yang terdapat pada penelitian.

## 3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan sistematis yang digunakan dalam penelitian dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan pada pembahasan dalam menyampaikan penelitian pada desain penelitian subjek dan objek, serta pengumpulan datanya.

## 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan hasil temuan penelitian yang didapat dari pengolahan dan analisis data dari berbagai hal yang sesuai dengan rumusan masalah dan menjawab hasil temuan yang telah dirumuskan.

## 5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini bagian dari uraian yang mendeskripsikan dari penafsiran dan pemaknaan dari semua hasil dan temuan penelitian yang penulis simpulkan.